

**MANAJEMEN PEMBIBITAN IKAN PATIN BBID DINAS  
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI  
(INSTALASI THEHOK)**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG**

**JONI**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2017**

**MANAJEMEN PEMBIBITAN IKAN PATIN BBID DINAS  
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI  
(INSTALASI THEHOK)**

**JONI**

**Laporan Praktik Kerja Lapangan Merupakan Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada Program Diploma III  
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2017**

## PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul Manajemen Pembibitan Ikan Patin BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi (Instalasi Thehok) . Oleh JONI dengan NIM D0B012012, telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Januari 2017 di hadapan

Tim Penguji yang terdiri atas :

Ketua : Ir. Arsyad Lubis, M.Si  
Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Dompok N, M.Sc  
2. Ardhiyan Saputra, SP. M.Si  
3. Riri Oktari Ulma, M.Si

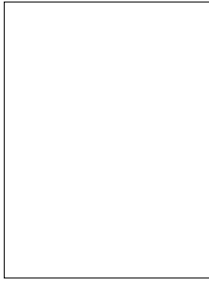
Ketua Program Studi Agrobisnis  
Jenjang Program Diploma III  
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dosen Pembimbing PKL

**Ir. Elwamendri, M.Si**  
**NIP 19670509 199303**

**Ir. Arsyad Lubis, M.Si**  
**NIP 19600203 198803 1 002**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Jambi pada Tanggal 03 maret 1994. Penulis merupakan putra kedua dari Tiga bersaudara anak dari Ayahanda Roy Tindaon dan Ibunda Meri.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD 64 di Jln Ir H juanda mayang kec. Kota Baru pada tahun 2006. Pada Tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah di Sungai sawang Kota Jambi. Pendidikan Menengah Atas diselesaikan pada Tahun 2012 di MAL Laboratorium Telanaipura Kota Jambi dan pada tahun 2012 penulis diterima kuliah di Universitas Jambi. Penulis memilih program Studi Diploma III Agrobisnis, Fakultas Pertanian.

Pada bulan Mei-Juli 2016 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi(Instalasi Thehok). Pada tanggal 30 Januari 2017 penulis melaksanakan ujian dan dinyatakan LULUS.

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : JONI

NIM : D0B012012

Program : Diploma III Agrobisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan di manapun juga dan atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari berbagai pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan, dan Laporan Praktik Kerja Lapang ini bebas dari plagiarisme.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Praktik Kerja Lapangan ini telah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain atau terdapat plagiarisme di dalam Laporan Praktik Kerja Lapang ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Pasal 12 Ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yakni Pembatalan Ijazah.

Jambi , Januari 2017

Yang membuat pernyataan

JONI

## **RINGKASAN**

MANAJEMEN PEMBIBITAN IKAN PATIN BBID DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI(INSTALASI THEHOK) menghasilkan karya ilmiah yang disusun oleh Joni dibawah bimbingan Ir. Arsyad Lubis, M.Si

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan mempelajari Manajemen Pembibitan Ikan Patin BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi(InstalasiThehok). Pendekatan yang dilakukan melalui magang / praktik kerja lapangan pada Balai Benih Ikan (BBI) Instalasi Thehok tersebut pada tanggal 03 Mei sampai 30 Juli 2016. Tujuan utama dari PKL ini adalah untuk melihat manajemen pembibitan ikan patin di BBI Instalasi Thehok.

Metode praktik kerja lapang dengan cara magang yaitu mengikuti semua kegiatan secara langsung dilapangan baik aspek teknis maupun aspek manajemen. Manajemen pembib itan ikan patin yang dilakukan di Balai Benih Ikan (BBI) Instalasi Thehok Kota Jambi terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Adapun objek praktik adalah bagian pembibitan ikan patin yang meliputi : persiapan kolam, pendederan, pemberian makan, dan pemanenan benih. Tujuan dari kegiatan pembibitan ikan patin pada Balai Benih Ikan (BBI) Instalasi Thehok adalah untuk menghasilkan produksi benih yang sesuai target direncanakan dengan kualitas yang baik dan bermutu.

## KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Penulis Panjatkan Atas Ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa Karena Dengan Perkenan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul **“MANAJEMEN PEMBIBITAN IKAN PATIN BBID DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI” (INSTALASI THEHOK )**”, karya ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dari Program Diploma III Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa dapat berpengalaman dalam usaha kerja secara nyata dengan terjun kelapangan dengan melihat langsung lokasi Sesungguhnya , pengalaman dunia kerja dapat menambah wawasan dan pengalaman sehingga mahasiswa dapat lebih mengerti dan paham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembibitan ikan patin dan laporan praktik kerja lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua atas do'a, materi, dan dorongan serta kasih sayang dan semuanya yang telah diberikan sehingga Karya Ilmiah ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Ir.Arsyad lubis, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.
3. Ibu Ir.YusmaDamayanti, M.Si Selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Ir. Elwamendri, M.SiSelakuKetua Program Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
5. Bapak Zakky Fathoni,S.P,M.Sc Selaku Sekretaris Program Diploma III Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
6. Serta pihak-pihak dan teman-teman yang memberikan dukungan kepada penulis sehingga Karya Ilmiah ini dapat diselesaikan.

7. Bapak Arifuddin Selaku Pembimbing Lapangan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan magang.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi (InstalasiThehok) Kota Jambi yang telah memberikan informasi data.

Penulis menyadari dalam pembuatan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Akhirnya penulis berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan untuk umum.

Jambi, Maret 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang.....	3
1.3 Kegunaan Pelaksana Praktik Kerja Lapang.....	3
<b>II METODE PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN</b>	
2.1 Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan.....	5
2.2 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	5
2.3 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	5
2.4 Data dan Informasi yang dibutuhkan. ....	5
2.5 Analisis Data.....	6
<b>III GAMBARAN UMUM KANTOR DINAS</b>	
3.1 Sejarah Singkat Kantor Dinas.....	7
3.2 Struktur Organisasi.....	7
3.3 Visi Dan Misi.....	9
3.4 Tujuan Kantor Dinas.....	10
3.5 Keadaan Kantor Dinas.....	10
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Manajemen Pembibitan Ikan Patin.....	11
4.1.1 Perencanaan (Planning).....	11
4.1.2 Pengorganisasian (Organizing).....	14
4.1.3 Pengarahan (Actuating).....	18
4.1.4 Pengawasan dan pengendalian (Controlling).....	19
4.2 Sistem Pembibitan.....	22

4.2.1	Sistem Pembibitan Antara BBI dan konsumen.....	23
4.3	Saluran Pembibitan.....	23
4.4	Fungsi-fungsi Pembibitan.....	24
4.5	Fungsi Pertukaran.....	24
	4.5.1 Pembelian.....	24
	4.5.2 Penjualan.....	25
4.6	Fungsi Fisik.....	25
	4.6.1 Penyimpanan.....	25
	4.6.2 Pengemasan.....	26
	4.6.3 Pengangkutan.....	26
4.7	Fungsi Fasilitas.....	27
	4.7.1 Penanggung Resiko.....	27
	4.7.2 Pembiayaan.....	27
 <b>V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran.....	30
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Produksi benih menurut sumbernya Tahun 2014-2015.....	3
2. Perkembangan Pembibitan Komoditas Perikanan Tahun 2014-2015.....	3
3. Data Pemberian Pakan Ikan.....	20

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Skema Saluran Pembibitan Balai Benih Ikan (BBI)..... 23

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1 Struktur Organisasi Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi...	32
2 Gambar Pemberian Pakan.....	33
3 Gambar Proses Pemilihan Induk.....	33
4 Proses Striping.....	34
5 Gambar Barang-barang Inventaris BBID Instalasi Thehok.....	39

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pembibitan adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan bibit, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Dari definisi di atas dapatlah di terangkan bahwa arti dari pembibitan adalah mencakup usaha perusahaan yang dimulai dengan mengidentifisir kebutuhan konsumen yang harus di puaskan, menentukan produk yang hendak di produksi, menentukan harga produk yang sesuai, mentukan cara-cara promosi dan penyaluran/penjualan produk tersebut. Jadi, kegiatan pembibitan adalah kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan sebagai suatu sistem.

Manajemen adalah rangkaian beberapa kegiatan yang dilaksanakan dengan bantuan orang lain yang terkoordinir dengan baik, keberhasilan manajemen tergantung pada unsur manajemen seperti : manusia pelaksana, sumber daya modal yang digunakan pengoperasian alat dan mesin yang digunakan. Manajemen pembibitan adalah penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan menghasilkan bibit yang berkualitas. Kegiatan ini bertujuan penting untuk mencapai suksesnya usaha, akan mengetahui adanya cara dan falsafah baru yang terlibat didalamnya. Cara ini disebut konsep pembibitan sebagai falsafah bisnis, konsep pembibitan bertujuan memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan konsumen atau berorientasi pada konsumen.

Potensi sumberdaya Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi terkandung dalam wilayah perairan laut seluas 44.496 km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai ± 210 km dan wilayah daratan seluas 53.435,72 km<sup>2</sup> yang meliputi zona pesisir dan dataran rendah serta zona dataran tinggi. Perairan laut mengandung potensi sumberdaya perikanan tangkap sebesar 114.036 ton/tahun dengan potensi lestari

sebesar 71.820 ton/tahun yang berupa antara lain jenis ikan ekonomis penting serta jenis udang-udangan.

Produksi perikanan cukup besar mencapai 53.677.500 yang berasal dari benih ikan dan telah menyetor ke kas Daerah Provinsi Jambi, karena produksi terus meningkat dilakukan upaya terobosan dengan menjalin kerja sama dengan sektor swasta untuk pembibitan khususnya pasar ekspor melalui industri pengolahan sehingga harga jual cukup ekonomis. Peningkatan jumlah konsumsi ikan pada masyarakat memerlukan penambahan jumlah produksi ikan. Produk perikanan tersebut diperoleh dari kegiatan budidaya dan usaha penangkapan ikan. Namun, hasil tangkapan dari perairan umum telah berkurang sehingga diharapkan adanya usaha budidaya yang dapat berperan serta dalam penyediaan ikan-ikan yang diminati oleh masyarakat setempat.

Pengembangan usaha budidaya sangat tergantung pada pengadaan benih. Semakin meningkatnya usaha budidaya, maka permintaan benih juga semakin meningkat pula, baik melalui Balai Benih Ikan ( BBI ) yang ada di suatu daerah maupun dari usaha pembenihan milik rakyat. Dengan adanya usaha pembenihan, diharapkan dapat membantu dalam mengatasi atau memenuhi permintaan benih yang semakin meningkat. Sehingga kekurangan benih bukan lagi merupakan kendala dalam kegiatan usaha budidaya, guna menunjang produksi yang terus meningkat, maka dibutuhkan pasokan bibit yang cukup untuk itu dibangun Balai Benih Ikan ( BBI ) yang terdapat BBI Instalasi Thehok.

Usaha pembenihan merupakan usaha yang sangat penting dalam sektor budidaya perikanan, karena dalam melakukan budidaya faktor penyediaan benih adalah mutlak. Kekurangan benih ikan merupakan kendala bagi peningkatan produksi. Secara umum dapat dikemukakan bahwa kelemahan kegiatan pembenihan terletak pada rendahnya kelangsungan hidup yang biasanya disebabkan oleh kekurangan makanan, adanya perubahan suhu yang besar, faktor cahaya, salinitas, dan kadar oksigen terlarut.

Benih ikan yang diperoleh dengan cara pembenihan tradisional, tingkat keberhasilannya masih sangat terbatas atau rendah, dimana kemampuan dan peralatan yang biasa digunakan oleh petani masih terbatas. Untuk itu, supaya memperoleh hasil yang memuaskan atau maksimal, kita dapat melakukan pemijahan secara buatan supaya telur yang diperoleh atau didapat jumlahnya maksimal. Dalam penetasannya dapat dikontrol demi mendapatkan benih yang lebih banyak, baik dan berkualitas.

Teknik pembenihan ikan patin ini, mempelajari dari pemilihan induk yang baik yaitu induk telah matang gonad dan siap untuk dipijahkan kemudian cara penyuntikan dan pemberian dosis yang tepat dan dilakukan striping bagaimana menstriping yang benar, kemudian setelah menjadi larva sampai benih bagaimana cara pemberian pakan yang benar.

**Tabel 1. Produksi Benih Menurut Sumbernya Tahun 2014-2015**

No	Uraian	2014	2015
1	BBI Telanaipura	774.163	810.000
2	BBI Instalasi Thehok	449.500	544.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.223.663</b>	<b>1.354.000</b>

*Sumber : Balai Benih Ikan Instalasi Thehok ( BBI )*

Ikan patin ( pangasius sp ) merupakan jenis ikan konsumsi air tawar, berbadan panjang berwarna putih perak dengan punggung kebiru-biruan. Kepala ikan patin relative kecil, mulut terletak diujung kepala disebelah bawah ( merupakan cirri khas golongan catfish ) pada sudut mulutnya terdapat dua pasang kumis pendek yang berfungsi sebagai peraba.

**Tabel 2. Perkembangan Pembibitan Komoditas Perikanan Tahun 2014-2015**

No	Jenis komoditas	2014	2015
1	Ikan Hias	44.432	621.112
2	Benih Ikan	2.391.195	3.221.095

*Sumber : Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi*



**Tabel 3. Data Pemberian Pakan Ikan**

<b>Ukuran Ikan</b>	<b>Jenis Pakan</b>	<b>Dosis Pemberian Pakan</b>
Larva ukuran 1-2 inci	Artemia	20 gr/8000 Larva
Larva ukuran 3-5 inci	Feng Li FL 1	500 gr/8000 Larva
Benih ukuran 2-4 cm	Prima Reed PF 500	1 k1,5 kg/8000 Benih
Benih ukuran 10-14	Prima Reed PF 800	g/8000 Benih

### **1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang**

Adapun tujuan dari praktik kerja lapang ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen dalam pembibitan ikan patin di BBID Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi khususnya dalam kegiatan pembibitan ikan patin
2. Untuk mengetahui proses pembenihan pada pembibitan ikan patin di BBID Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi
3. Menambah pemahaman dalam melaksanakan kegiatan manajemen pemasaran benih ikan patin.

### **1.3. Kegunaan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang.**

Adapun kegunaandalam pelaksanaan praktik kerja lapang adalah :

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada program Studi Diploma III Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen pembibitan ikan patin.
3. Dapat menambah pemahaman serta wawasan dalam kegiatan yang ada di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi

## **II. METODE PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

### **2.1. Ruang Lingkup Praktik Kerja Lapangan**

Objek yang mempelajari praktik kerja lapangan ini adalah manajemen pembibitan benih ikan patin pada kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. Adapun objek yang akan diamati dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Gambaran umum kantor BBID Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi( Instalasi Thehok ).
- b. Manajemen Pembibitan Ikan Patin.

### **2.2 . Lokasi Dan Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Praktik Kerja Lapangan Dilaksanakan Di Kantor BBID Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi (Instalasi Thehok ). Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini di mulai pada tanggal 04 mei sampai 30 juli 2016.

### **2.3. Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini metode yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan) langsung, wawancara, partisipasi, diskusi, magang pada aspek manajemen pembibitan ikan patin pada Kantor Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi ( BBI Instalasi Thehok).

### **2.4. Data dan Informasi Yang Dibutuhkan**

Data yang dikumpulkan melalui :pengamatan langsung dilapangan dengan cara berpartisipasi dengan ikut serta terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan pembibitan ikan patin. Melalui diskusi agar mendapat informasi dan data yang jelas dari pihak kantor umumnya dan karyawan pembibitan ikan patin khususnya.

Data sekunder dikumpulkan melalui : studi pustaka mempelajari skripsi dan memahami berbagai buku penunjang yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pembibitan ikan patin dan laporan kantor serta Pedoman Dasar Instruksi Kerja.

## **2.5. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dari praktik kerja lapangan ini dianalisis dengan metode Deskriptif yaitu dengan mengetahui dan menjelaskan yang ada pada lokasi dan membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

## **III GAMBARAN UMUM KANTOR DINAS**

### **3.1. Sejarah Ringkas Kantor Dinas**

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan peraturan daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi Dinas Daerah Kota Jambi tentang fungsi Dinas, Secretariat, Bidang dan Rincian Tugas Sub Bagian, Seksi, UPTD, serta Tata Kerja. Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, sebagaimana pada pasal 33 dan 34 peraturan daerah kota jambi nomor 14 tahun 2008 adalah melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Kelautan dan Perikanan.

Bidang perikanan merupakan salah satu bidang yang tergabung dalam Dinas Kelautan dan Perikanan Instalasi Thehok Kota Jambi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pengembangan produksi perikanan, bina usaha dan pasca panen serta pengembangan sumberdaya perikanan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3.2. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan suatu kumpulan orang-orang atau secara bersama untuk menjalankan suatu kegiatan atau usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi pada kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dipimpin oleh Kepala Dinas, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dipimpin oleh sekretaris sub bagian keuangan, sub bagian kepegawaian dan kepala bidang lainnya, dan juga termasuk beberapa staf, dan karyawan.

Adapun tugas pokok Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambimelaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Kelautan dan Perikanan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kelautan dan Perikanan.
- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kelautan dan Perikanan.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kelautan dan Perikanan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi didukung oleh :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
  1. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
  2. Subbagian Program.
  3. Subbagian Keuangan dan Asset.
- c. Bidang Perikanan Budi Daya terdiri dari :
  1. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Budi Daya.
  2. Seksi Produksi dan Usaha Perikanan Budidaya.
  3. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan.
- d. Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari :
  1. Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.
  2. Seksi Produksi dan Usaha Perikanan Tangkap.
  3. Seksi Pengendalian Sumber Daya Ikan.
- e. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terdiri dari :
  1. Seksi Pengolahan Hasil Perikanan.
  2. Seksi Pemasaran Hasil Perikanan.
  3. Seksi Mutu Hasil Perikanan.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi .Dapat dilihat pada Lampiran 1.

### 3.3. Visi dan Misi Kantor Dinas

#### a. Visi

Visi adalah dengan demikian visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi (Instalasi Thehok) harus di bawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, entisipatif, inovatif serta produktif. Adapun visi BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi (Instalasi Thehok):

1. Menjadikan Instalasi Thehok sebagai tempat sentra benih ikan yang baik dan unggul sehingga dapat dijadikan salah satu pilihan bagi petani ikan dalam menentukan benih ikan yang digunakan untuk pembesaran.
2. Menjadikan Instalasi Thehok sebagai pelaksana Teknis Lapangan yang dikelola secara profesional untuk tujuan memberi kontribusi pemasukan PAD Sub Sektor Perikanan.
3. Instalasi Thehok juga dapat dijadikan sebagai tempat penelitian bagi yang berkepentingan dibidang perikanan.

#### b. Misi

Misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi BBID Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jambi (Instalasi Thehok) adalah :

1. Menjaga dan memelihara semua aset yang ada di Instalasi Thehok untuk dapat digunakan secara baik dan benar.
2. Menata dan membersihkan lokasi Instalasi Thehok agar dapat tercipta lokasi yang aman, bersih dan indah sehingga tercipta kenyamanan kerja.
3. Menata dan membenahi Instalasi Thehok dijadikan suatu unit pelaksana teknis yang berorientasi bisnis yang tidak mengesampingkan fungsi dan tujuan keberadaannya.

### **3.4. Tujuan Kantor Dinas**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. adapun tujuan yang ingin dicapai BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi sebagai berikut :

1. terwujudnya kualitas pelayanan dan SDM Aparatur yang memiliki kemampuan keterampilan professional.
2. Terwujudnya sentra bibit ikan yang berkualitas.
3. Terbentuknya system ketahanan keamanan pangan.
4. Terlaksananya penerapan teknologi BBID Dinas Kelautan dan Perikanan secara tepat.
5. Terwujudnya Produksi dan produktifitas usaha di bidang Perikanan yang berwawasan agribisnis melalui produktif menuju ekonomi maju.

### **3.5. Keadaan Umum Kantor Dinas**

Kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi( Instalasi Thehok ) terletak di Jl. Syamsudin Uban Lrg Perikanan RT.04 Kel Tambak Sari Thehok Jambi.Instalasi Thehok merupakan naungan dibawah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. Instalasi Thehok yang berada di tengah – tengah kota Jambi yang aspek pembibitannya dan promosi keberadaannya sangat mudah dan cepat. Instalasi Thehok memiliki komitmen yang sangat kuat yang secara bersama – sama untuk menjadikan Instalasi sebagai sentral benih ikan dan juga merupakan aset unit pelaksana teknis yang dapat memberi kontribusi pemasukan PAD pada sub sektor perikanan.

Agar tercapai PAD maka Instalasi Thehok akan memproduksi benih, dalam memproduksi benih Instalasi Thehok mengembangkan benih ikan perairan umum seperti : Ikan Betok, Tembakang, Lele, Nila hitam, nila merah, Gurame dan Patin dan ikan mas. Dalam pengembangan ini Instalasi Thehok memiliki barang Inventaris yang terdiri dari bangunan tetap( Kantor,hatchery dan rumah jaga), perkolaman, alat perkantoran, peralatan hachary, kendaraan serta peralatan perikanan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan benih Instalasi

Thehok mempunyai 8 Pegawai tetap dan 12 pegawai honorer yang telah ditugaskan untuk menangani setiap komoditi ikan.



## **IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Manajemen Pembibitan Ikan Patin**

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya, secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen yang baik akan memudahkan segala sesuatu untuk mencapai tujuan. Menurut Manulung (1991) bahwa system manajemen terdapat tiga pengertian yaitu : manajemen sebagai proses , kedua manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang lakukan kegiatan, dan ketiga manajemen sebagai suatu seni.

Kebutuhan benih ikan patin terutama untuk benih ikan patin unggul di kota jambi dipenuhi oleh Balai Benih Ikan (BBI) .sistem pengadaan pembibitan ikan patin dilakukan dengan cara kerja sama antara lembaga-lembaga yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam pengadaan pembibitan ikan patin. Panen ikan patin adalah benih ikan yang telah berukuran 2 inci.

Adapun fungsi Manajemen yang diterapkan di Balai Benih Induk (BBI) yaitu :

#### **4.1.1 Perencanaan ( Planning )**

Perencanaan pembibitan, penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan kegiatan-kegiatan pembibitan. yang meliputi : tujuan, strategi, kebijaksanaan dan cara yang dijalankan. Perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang harus dibuat dan dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan berisi perumusan-perumusan yang berisi tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan. perencanaan yang baik tentu memerlukan suatu strategi yang tepat untuk memaksimalkan segala potensi dan meminimalkan segala kelemahan yang dimiliki dalam proses pembangunan. Perencanaan itu juga

diperlukan mengingat keterbatasan sumber daya yang ada baik dari segi dana maupun dari manusia itu sendiri.

Pada Balai Benih Ikan (BBI) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi (Instalasi Thehok )dengan ukuran kolam 7x 10 m kedalam kolam untuk bibit patin yaitu kurang lebih 2 meter dan kedalaman air 1 meter. kolamnya berjumlah kurang lebih 20 kolam dengan padat tebar benih 1 kolam kurang lebih 1000 ekor, sumber air pada BBI Instalasi Thehok menggunakan air PAM. Untuk pemberian pakan ikan patin yaitu pellet 88-3 dan 88-2, BBI menerima bibit ikan patin dari pemerintah, berapa kebutuhan bibit dalam satu bulan BBI hanya membuat laporannya maka pemerintah yang mengurus permintaan BBI.

Adapun kegiatan perencanaan dalam pembibitan ikan patin yaitu diantaranya :

- 1 Memberikan kerangka dasar bagi perencanaan lainnya yang akan dilakukan.
- 2 Mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.
- 3 Titik permulaan pemahaman dan penilaian kegiatan kepala bidang perikanan dan organisasi.
- 4 Rencana Operasional (Operational Plan) Rencana ini meliputi perencanaan terhadap kegiatan-kegiatan operasional dan bersifat jangka panjang.

### **1. Seleksi Induk Matang Gonad**

Pembibitan merupakan upaya untuk mendapatkan bibit dengan kualitas yang baik dan jumlah yang mencukupi permintaan. sebelum melakukan penyeleksian induk, kita harus memilih induk betina dan induk jantan yang sudah matang gonad atau siap pijah. Penangkapan induk dilakukan dengan mengurangi volume air kolam sampai ketinggian 20 cm dari dasar kolam. Penangkapan induk harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari terjadinya stress pada induk yang akan diambil. Penangkapan dapat dilakukan dengan menggunakan jarring. Adapun peralatan yang dipergunakan dalam pembibitan Ikan Patin upaya untuk

mendapatkan bibit dengan kualitas yang baik dan jumlah yang mencukupi permintaan. Diantaranya adalah

1. Hapa plastic
2. Hapa penampungan
3. Bak penampungan Induk
4. Sesar Halus
5. Alat Suntik
6. Pompa Air
7. Sarung Tangan
8. Termometer
9. Kolam Pendederan
10. Timbangan, baskom

pada proses pembibitan ciri-ciri induk patin yang sudah matang gonad dan siap dipijahkan adalah :

#### **Induk Betina**

1. Berumur kurang lebih dari 2,5 tahun.
2. Berat minimum induk betina 3 kg per ekor
3. Perut membesar ke arah anus
4. Perut terasa empuk dan halus pada saat diraba
5. Kelamin membengkak dan berwarna merah tua
6. Kulit ikan patin dibagian perut lembek dan tipis
7. Kalau ditekan akan keluar butir telur yang bentuknya bundar besarnya seragam

#### **Induk Jantan**

1. Berumur kurang lebih dari 1,5 tahun.
2. Berat minimum induk jantan 2 kg per ekor.
3. Kulit ikan patin dibagian perut lembek dan tipis.
4. Jika disekitar perut ditekan akan keluar cairan sperma berwarna putih.
5. Kelamin membengkak dan berwarna merah muda.

Selain ciri-ciri tersebut, induk ikan patin yang akan dipijah harus sehat secara fisik, yaitu tidak terinfeksi penyakit dan parasit serta juga tidak memiliki luka akibat benturan, pukulan, goresan, ataupun sayatan.

## 2. Pemijahan

Ikan patin termasuk salah satu jenis ikan yang sulit memijah secara alami jika berada di habitat aslinya. Untuk itu perlu dilakukan pemijahan sistem *induced breeding* (kawin suntik). Tingkat keberhasilan pemijahan sistem kawin suntik sangat dipengaruhi oleh tingkat kematangan gonad indukpatin. Faktor lainnya juga cukup berpengaruh adalah kualitas air, penyediaan makanan yang berkualitas dan dalam jumlah yang mencukupi, serta kecermatan dalam penanganan atau pelaksanaan penyuntikan.

### 1). Penyuntikan



Standar dosis ovaprim yang diberikan untuk betina adalah 0,5 ml/kg sedangkan untuk induk jantan adalah 0,2 ml/kg. penyuntikan dilakukan sebanyak 2 kali pada bagian intramuscular dipunggung atas kanan/kiri sudut penyuntikan 450, dengan interval waktu penyuntikan pertama dan kedua sekitar 6-12 jam, penyuntikan pertama dan kedua sekitar 6-12 jam .penyuntikan pertama sebanyak 1/3 bagian dari dosis total dan sisanya 2/3 bagian diberikan pada penyuntikan kedua.

## 2). Striping



Media tempat setelah melakukan penyuntikan induk yang telah disuntik, bertujuan untuk induk yang berakibat pada kualitas telur. Biasanya setelah 6-12 jam setelah penyuntikan kedua, ikan siap disetriping telurnya untuk diaduk dengan sperma yang telah dicampur NaCl 0,9%. Sediakan baskom plastic yang sudah dibersihkan dan dalam keadaan kering, Perut induk betina diurut secara perlahan-lahan dari bagian depan kearah belakang dengan menggunakan jari tengah dan jempol, lalu telur-telur tersebut ditampung dalam baskom. Selanjutnya sperma diambil dari induk jantan dengan proses yang hampir sama dengan stripping pada induk betina. Sperma yang keluar dari induk jantan langsung disatukan dengan telur yang telah ditampung didalam baskom.



Agar telur dan sperma tercampur dengan sempurna (terjadi pembuahan) lakukan pengadukan dengan menggunakan bulu ayam ± selama 5 menit. Pengadukan dilakukan secara berputar perlahan-lahan didalam baskom. Setelah diaduk secara merata dan telur terbungkus oleh sperma, langkah selanjutnya adalah pencampuran larutan tanah merah yang berguna untuk menghilangkan daya rekat telur kemudian Untuk meningkatkan fertilisasi, disertai dengan memasukkan air sedikit demi sedikit. Pengadukan dilakukan selama 15 menit. diaduk sempurna hingga telur tidak menempel satu sama lain untuk menghilangkan larutan tanah merah dilakukan beberapa kali pembilasan menggunakan air bersih Telur-telur yang dibuahi akan mengalami pengembangan. Ukuran telur terlihat lebih besar dan berwarna kuning penuh kemudian siap untuk dimasukkan kedalam corong penetasan.

#### 4). Penetasan telur



Larva mulai menetas setelah kurang lebih 28 jam setelah inseminasi, Siapkan wadah penetasan baik berupa corong ataupun akuarium penetasan yang sudah dicuci dan dikeringkan, masukkan air bersih kedalam wadah penetasan, telur-telur patin yang akan ditetaskan dituangkan kedalam wadah lalu disebarakan menggunakan bulu ayam, jangan sampai telur menumpuk. Kepadatan telur sebanyak 400-500 butir/liter. Telur-telur yang dibuahi akan berkembang dan menetas dalam jangka waktu 28 jam pada suhu 26-28 derajat celsius.

Larva menetas tidak bersamaan secara bertahap-tahap pemanenan Larva dilakukan 24-28 jam setelah inseminasi Larva yang menetas didalam corong penetasan akan bergerak mengikuti aliran air kedalam bak penampungan larva, kemudian larva dipanen dengan cara diambil dengan seser harus hati-hati dan perlahan.

### 3. Perawatan Larva

Pemeliharaan larva dilakukan di akuarium untuk penetasan, namun sebelumnya air kotor serta sisa telur yang tidak menetas harus dibuang dan diganti dengan air bersih agar kualitas air tetap baik atau dalam bak plastik. Penggantian air harus dilakukan setiap hari sampai larva siap ditebarkan ke kolam. Padat

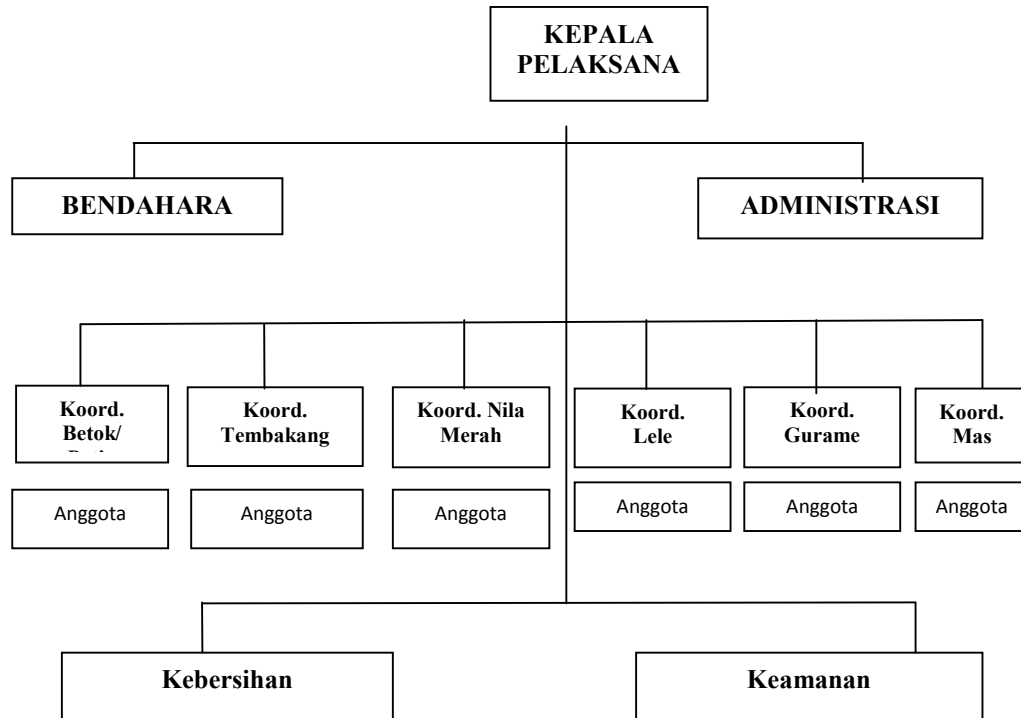
penebaran larva 50 s/d 75 ekor/liter setelah wadah dan media siap maka dilakukan penebaran benih pada penebarannya sebanyak 1000 ekor, sebelum dilakukan penebaran dilakukan aklimatisasi agar benih tidak stres. Proses aklimatisasi dengan cara menambahkan sedikit demi sedikit air kolam pemilihan ke bak atau kantong benih agar kualitas airnya sama. penebaran benih ikan sebaiknya dilakukan pada sore hari atau pagi hari saat perairan tidak terlalu panas.

#### **4.1.2 Pengorganisasian ( Organizing )**

Didalam pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan pengorganisasian dalam pembibitan. Hal ini bertujuan agar segala kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Semua tenaga kerja pada kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi ( Instalasi Thehok) dimulai dari yang paling bawah sampai tingkat staf. Apabila ada suatu jenis pekerjaan baru atau pekerjaan belum dimengerti oleh para karyawan , kepala staf bagian ikut memberikan pengarahan tentang teknis pelaksanaan dan mengawasi secara langsung sampai pekerja tersebut mengerti apa yang harus dikerjakan dan pada akhirnya diharapkan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah di susun. Adapun pengorganisasian yang dilaksanakan di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi adalah :





*Gambar struktur organisasi BBID Dinas Kelautan Dan Perikanan Jambi(Instalasi Thehok).*

a. Kepala Pelaksana

membantu Ketua Bidang Perikanan dalam pengolahan benih atau bibit ikan dan membantu semua bidang yang ada di kantor Dinas Kelautan dan Perikanan kota jambi.

b. Ketua Bidang Perikanan

membantu anggota dalam penerapan pembenihan rakyat dalam upaya mencapai tujuan perusahaan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, dan pengorganisasian mengawasi semua kegiatan yang ada pada Balai Benih Ikan di BBID Instalasi Thehok.

c. Seksi Pengembangan Produksi Perikanan

Seksi Pengembangan Produksi Perikanan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Perikanan dalam merencanakan, menyelenggarakan kegiatan

pembinaan dan pengembangan di bidang budidaya perikanan dengan uraian tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan, menyusun, pengawasan, dan pengendalian program seksi.
2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi perkembangan produksi perikanan.
3. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis budidaya, produksi benih ikan.
4. Menyiapkan rekomendasi teknis budidaya perikanan dan pembenihan perikanan.
5. Melaksanakan kaji terap dan demonstrasi teknologi budidaya perikanan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugasnya.

#### d. Seksi Bina Usaha dan Pasca Panen

Seksi Bina Usaha dan Pasca Panen Mempunyai Tugas membantu Kepala Bidang Perikanan dalam merencanakan, menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pengembangan bidang bina usaha dan pasca panen dengan uraian tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan pembinaan usaha perikanan dan bimbingan teknologi pasca panen.
2. Melaksanakan bimbingan pengembangan permodalan dan kemitraan.
3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengolahan hasil perikanan.
4. Melaksanakan pelayanan perizinan dan surat keterangan lainnya.
5. Melaksanakan pemantauan, pengelolaan dan penyebarluasan informasi pasar.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### e. Seksi Pengembangan Sumberdaya Perikanan

Mempunyai tugas membantu kepala bidang perikanan dalam merencanakan, menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pengembangan bidang perlindungan sumberdaya ikan, dengan tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan identifikasi analisa potensi sumberdaya perikanan.
2. Melaksanakan pemantauan, konservasi, rehabilitasi dan analisa pencemaran perairan.
3. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan peredaran penggunaan bahan-bahan berbahaya bagi kelestarian sumberdaya ikan dan lingkungannya .
4. Melaksanakan pencegahan dan pemberantasan hama dan penyakit ikan,memberikan bimbingan dan penyuluhan pengelolaan sumberdaya ikan dan lingkungan.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan alasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### f. Sekretaris

Fungsi Sekretaris membuat surat permohonan bantuan dana ( proposal ), membuat surat undangan rapat, membuat surat keputusan yang dikeluarkan oleh ketua, membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan- kegiatan kepanitiaan dan laporan keuangan ats pelaksanaan kegiatan.

#### g. Bendahara

Fungsi Bendahara menyimpan dan mengeluarkan uang kepanitiaan, membukukan segala pengeluaran dan menerima mencatat tanggal uang masuk beserta jumlah dana masuk beserta sumber dana dan jumlah dana meminta persetujuan ketua sebelum mengeluarkan uang.

#### h. Anggota

Melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua dan bertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya.

### **4.1.3 Pengarahan ( Actuating )**

Pengarahan adalah mengarahkan orang-orang untuk bisa bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan ( Terry 2005 ). Pada kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi ( Instalasi Thehok ) dalam proses pembibitan akan melakukan kegiatan pembibitan maka diberikan pengarahan tentang kegiatan-kegiatan disetiap shifnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi, job-job kerja dan tentang kegiatan dan keselamatan kerja karyawan untuk lebih berhati-hati dalam kegiatan kerja.

#### **1. Sistem Pengupahan**

Sistem pengupahan pada kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi ( Instalasi Thehok ) berdasarkan oleh tingkat golongan karyawan pembagian upah karyawan dilaksanakan pada tanggal 1. Para karyawan di BBI Instalasi Thehok Jambi dengan langsung Kekantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi. Dasar Hasil Kerja Penilaian atas hasil kerja karyawan diberikan kepada karyawan yang bekerja sesuai dengan pegawai tetap yang terdiri dari 8 orang pegawai negeri sipil (PNS) 12 orang tenaga honorer yang bekerja dilapangan pengupahan tenaga kerja yaitu 1 bulan sekali menerima honor.

#### **2. motivasi**

Motivasi untuk mendorong, memacu dan meningkatkan mutu tenaga kerja pembibitan. Dalam melaksanakan pekerjaan, maka perlu motivasi adapun cara yang dilakukan oleh BBID Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi ( Instalasi Thehok sebagai berikut :

##### **a. Cuti**

Cuti diberikan kepada karyawan , pegawai cuti diberikan berupa mingguan dan keperluan yang lain yang sangat penting, misalnya cuti pelatihan diluar kota dan lain sebagainya.

##### **b. Sarana dan Prasarana**

Sarana yang disediakan BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi (Instalasi Thehok).

Bangunan yang ada di Instalasi Thehok terdiri dari 6 unit, yang terdiri dari :

- a. 3 unit bangunan yang diperuntukkan sebagai mess.
- b. rumah jaga karyawan, 2 unit berada didalam lokasi dan 1 unit diluar lokasi.
- c. 1 unit bangunan diperuntukkan sebagai kantor.

#### **4.1.4 Pengawasan dan Pengendalian ( Controlling )**

Pengendalian bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan dan memperbaiki jika terjadi kesalahan jadi pengendalian dilakukan sebelum proses, saat proses dan setelah proses manajemen dilaksanakan atau hingga hasil akhir diketahui. Dalam kegiatan pembibitan yang ada pada BBID Dinas Kelautan dan Perikanan pada Instalasi Thehok, Pengawasan dilakukan oleh karyawan dan pegawai, masing-masing kegiatan dan pekerjaan seperti pada kegiatan pembibitan, pembibitan dilakukan oleh karyawan pembibitan, untuk mengawasi semua jenis pekerjaan yang mencakup bidang pembibitan. pengawasan yang dilakukan Kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi pada Instalasi Thehok, diantaranya adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau tercapai dengan cara seorang ketua yang menjadi pemimpin dalam manajemen controlling bertugas memastikan agar ikan patin yang akan dipanenkan tersebut sudah sesuai dengan standar yang berlaku di pasaran dan telah ditentukan dengan waktu yang tepat juga. Ketua tidak hanya memperhatikan produknya tapi juga memperhatikan anggota yang terlibat pada usaha tersebut. Tugasnya ialah mengingatkan jika ada yang menyimpang dari produksi ikan patin yang seharusnya dapat dicapai.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan fungsi pengawasan (controlling) ini, Tahapan tersebut yaitu:

1. Menetapkan standar pelaksanaan kegiatan usaha ikan patin.
2. Menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan usaha ikan patin.
3. Menganalisa penyimpangan yang terjadi, dan
4. Mengambil tindakan jika diperlukan untuk memperbaiki penyimpangan.

Manajemen pengawasan ini erat kaitannya dengan manajemen kualitas yang mana manajemen kualitas termasuk manajemen pengawasan (controlling) juga. Selanjutnya membuat prosedur controlling yang efektif merupakan langkah-langkah yang harus diterapkan untuk melaksanakan kegiatan teknis maupun administrative guna menjamin terselenggaranya kebijakan yang telah ditentukan secara ekonomis dan efisien. Manajemen berkewajiban menciptakan prosedur yang baik sehingga menjamin terciptanya sistem pengendalian manajemen yang efektif dalam meningkatkan usaha pembibitan ikan patin.

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada Balai Benih Ikan (BBI) Instalasi Thehok mengenai Manajemen Pembibitan Ikan Patin dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Manajemen Pembibitan Ikan Patin Pada Kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi(Instalasi Thehok) sudah berjalan dengan lancar dan baik karena Manajemen Kantor dan BBI terpisah, sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih khusus pada departemen masing-masing.
2. Manajemen Pembibitan Benih Ikan Patin yang ada pada kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi(Instalasi Thehok) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek manajemen yang telah diterapkan oleh Kantor Dinas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang selalu menjadi hal yang perlu diperhatikan.
3. Yang bertanggung jawab atas produksi benih ikan adalah BBI dan konsumen system pengadaan Benih Ikan Patin dilakukan dengan cara kerja sama antara lembaga-lembaga yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam pengadaan distribusi Benih Ikan. Tanggung jawab lembaga tersebut dapat digolongkan kedalam lembaga yang bertanggung jawab atas ketersediaan Benih Ikan yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan serta Lembaga.
4. Fungsi-fungsi yang dilakukan setiap lembaga yaitu, pertukaran meliputi penjualan dan pembelian , fungsi fisik meliputi pengemasan, pengangkutan, bongkar, muat dan penyusutan serta fungsi fasilitas meliputi penanggung resiko serta pembiayaan.

## **5.2 Saran**

1. Perlunya kedisiplinan pada waktu, penambahan tenaga kerja, agar norma kerja yang telah ditentukan pada kegiatan Pembibitan Ikan Patin dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ada pada kantor BBID Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi(Instalasi Thehok).
2. Untuk meningkatkan produksi benih ikan patin agar dapat memenuhi target produksi maka BBI harus meningkatkan disiplin terutama bagi pengawasan dan pelaksanaannya.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Balai Benih Ikan, 2016. Laporan Tahunan Kegiatan BBI Instalasi Thehok Jambi

Djarjah.A.A.2001. Budidaya Ikan Patin.Kanasius.Yogyakarta 87 hal.

Terry, 2005. Dasar-dasar Manajemen. Yogyakarta.

Suseno, S. 1977. Dasar-dasar Perikanan Umum. CV. Yasaguna. Jakarta. 60 hal.

### Barang -barang Inventaris Instalasi Thehok

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Rumah Jaga / Mess		
	Tempat tidur	2 Unit	Rusak
	Kasur	2 Unit	Sedang
	Tv 21 Inchi	1 Unit	Baik
2	Kantor		
	Meja ½ biro	2 Unit	Baik
	Lemari arsip	2 Unit	Baik
	Filling cabinet	2 Unit	Baik
	Kursi sofa	1 Set	Baik
	Tabung gas	1 Unit	Baik
	Kompore gas	1 Unit	Baik
	Komputer	1 Unit	Baik
3	Mesin	1 Unit	Baik
	Genset	4 Unit	3 Rusak, 1 Baik
	Pompa air	2 Unit	Baik
	Tabung oksigen	2 Unit	1 Baik, 1 Rusak
	Mesin pompa diesel	1 Unit	Baik
4	Perlengkapan Hatchery		
	Akuarium kaca	36 Unit	30 Baik, 6 Rusak
	Blower	2 Unit	Baik
	Rak kayu bulian	3 Unit	sedang
	Fiber sirkulasi	1 Set	Sedang
	Fiber bulat (1000 lt)	9 Unit	Baik
	Fiber persegi (1x2)	4 Unit	Baik
	Corong penetasan	1 Unit	Sedang
	Baskom	6 Unit	4 Rusak,
	Pompa celup	6 Unit	3 Rusak
	Teddmond 1000 lt	2 Unit	Baik
	Teddmond 500 lt	2 Unit	Baik
	Water Heather	25 Unit	Baik
5	Peralatan Budidaya		
	Happa hijau	14 Unit	10 Baik, 4 Rusak
	Happa hitam (panen)	8 Unit	5 Baik, 3 Rusak
6	Kendaraan		
	Kendaraan roda empat	1 Unit	Sedang
	Kendaraan roda dua	1 Unit	Sedang

*Gambar Barang-barang Inventaris di BBID Instalasi Thehok*



*Gambar pemberian pakan*